

ABSTRAK

ACHMAD MAFTUH SUJANA: AGAMA DAN PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT ADAT (Studi Tentang Pergeseran Ketaatan Terhadap *Pikukuh* Pada Masyarakat Baduy)

Agama adalah sistem kepercayaan yang diwujudkan dalam sistem perilaku sosial para pemeluknya. Agama berkaitan dengan pengalaman manusia, baik sebagai individu maupun kelompok sehingga setiap perilaku yang diperankannya akan terkait dengan sistem keyakinan dari ajaran agama yang dianutnya. Perilaku individu dan sosial digerakkan oleh kekuatan dari dalam yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran agama yang menginternalisasi sebelumnya. Tradisi masyarakat adat Baduy diwarnai oleh agama yang dianutnya agama *Sunda Wiwitan*, melahirkan ajaran tersendiri yang disebut *pikukuh*. *Pikukuh* tersebut disampaikan secara turun temurun secara lisan menjadi aturan adat mutlak yang harus ditaati. Pelanggaran terhadap aturan adat mutlak tersebut memunculkan konsekuensi, yang harus di terima oleh komunitas masyarakat adat Baduy.

Dalam penelitian ini agama dilihat dari perspektif kebudayaan, agama dipahami sebagai fakta sosial dan kultural yang merefleksi dalam kehidupan seseorang. Bagaimana *pikukuh* menjadi landasan nilai, norma dan perilaku sosial masyarakat adat Baduy serta perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat adat Baduy. Inilah masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis sebagai sebuah pendekatan kualitatif yang dapat mengungkap dan memahami fenomena sosial berdasarkan emic view atau cara pandang masyarakat setempat. Peneliti mengkaji bagaimana ketaatan masyarakat adat Baduy terhadap *pikukuh*, dan perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat adat Baduy..

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat adat Baduy merupakan satu kelompok masyarakat adat yang sedang mengalami transisi dalam kehidupan sosialnya. Masyarakat yang mulai terbuka terhadap modernisasi yang dilarang oleh *pikukuh*. Ketaatan terhadap *pikukuh*-nya mengalami proses pergeseran. Pergeseran nilai dan norma *pikukuh* dalam kehidupan masyarakat Baduy mempengaruhi terhadap perilaku kehidupan sosialnya. Perubahan itu akan tampak dari pola pikir, cara bertindak, pemilikan barang organisasi sosial yang sebelumnya tidak dikenal dalam kehidupan mereka. Kepemilikan lahan huma di luar Desa Kanekes melalui sewa menyewa dengan masyarakat luar Baduy atau menjadi buruh tani kepada masyarakat luar Baduy di tambah dengan adanya promosi destinasi wisata Baduy oleh pemerintah provinsi Banten dan pemerintah Kabupaten Lebak yang gencar dilakukan mendorong terjadinya interaksi yang massif antara masyarakat Baduy dengan luar Baduy. Hal tersebut mengakibatkan masuknya arus modernisasi dari masyarakat luar Baduy sehingga masyarakat Baduy mengenal dan meniru pola dan gaya kehidupan modern masyarakat luar Baduy. Rasa berdosa dan malu terhadap sesama warganya bila melakukan pelanggaran tidak lagi menjadi beban yang besar dalam kehidupannya, *buyut, teu meunang, teu wasa*, tidak lagi menjadi pagar tradisi yang kokoh untuk taat pada petunjuk serta menjauhi segala larangannya sebagaimana aturan-aturan yang ada dalam *pikukuh*.

ABSTRACT

AHMAD MAFTUH SUJANA :RELIGION AND SOCIAL CHANGE OF INDIGENOUS PEOPLES (The Study Of The Shift Of Obedience To Pikukuh On Baduy Society)

Religion is a belief system embodied in the social behavior system of its adherents. Religion is concerned with human experience, both as individuals and group so that any behavior it plays will be related to the belief system of the religious teachings it embraces. Individual and social behaviors driven by an inner force based on earlier internalized values of religious teachings. Therefore, religious, subjective can be objectified in various kinds of expressions, and certain rules that can be understood by the adherents. Tradition of indigenous people Baduy colored by religion that adopted Sundanese Wiwitan religion., giving birth own teaching called pikukuh. Pikukuh is delivered from generation to mouth orally to become an absolute custom rule that must be obeyed. Violation of these absolute custom raises the consequences which must be accepted by the Baduy community.

In this study religion viewed from the perspective of culture, religion is understood as social and cultural facts that reflect in one's life. How pikukuh become the foundation of Baduy social values, norms and social behavior as well as social changes that occur in Baduy indigenous people. This is the problem discussed in this study.

This research uses descriptive analytical method as a qualitative approach that can reveal and understand phenomenon based on emic view of local community. The researcher studied how the adat of Baduy adherence to pikukuh and social change that happened to Baduy indigenous people. Researchers study what the object of research, which reflects on its actions.

The findings in this study indicate that the Baduy adat community is a group of indigenous peoples who are undergoing a transition in their social life. The people who are open to modernization are prohibited by pikukuh. Obedience to this pikukuh undergoes a shifting process. The shift in values and norms of pikukuh in Baduy society influence on the behavior of social life. The change will be seen from the mindset. Way of acting, the ownership of social organization goods previously unknown in their life. Ownership of land outside the village Kanekes lease through lease with the community outside Baduy or a farm laborer to the community outside the Baduy in addition to the promotion of Baduy tourism destination by the provincial government of Banten and Lebak regency government is incentive to encourage a massive interaction between people with the Baduy outside Baduy. This resulted in the influx of modernization from the society outside Baduy so that the Baduy community recognize and imitate the pattern and style of modern life outside Baduy society. The guilt and shame of this fellow citizens in committing an offense is no longer a great burden in his life, great-grandfather *teu meunang*, *teu wasa*, no longer a hedge of solid tradition to obey the instructions and to abstain from restrictions as to the rules in pikukuh.

ABSTRACT

AHMAD MAFTUH SUJANA :RELIGION AND SOCIAL CHANGE OF INDIGENOUS PEOPLES (The Study Of The Shift Of Obedience To Pikukuh On Baduy Society)

Religion is a belief system embodied in the social behavior system of its adherents. Religion is concerned with human experience, both as individuals and group so that any behavior it plays will be related to the belief system of the religious teachings it embraces. Individual and social behaviors driven by an inner force based on earlier internalized values of religious teachings. Therefore, religious, subjective can be objectified in various kinds of expressions, and certain rules that can be understood by the adherents. Tradition of indigenous people Baduy colored by religion that adopted Sundanese Wiwitan religion., giving birth own teaching called pikukuh. Pikukuh is delivered from generation to mouth orally to become an absolute custom rule that must be obeyed. Violation of these absolute custom raises the consequences which must be accepted by the Baduy community.

In this study religion viewed from the perspective of culture, religion is understood as social and cultural facts that reflect in one's life. How pikukuh become the foundation of Baduy social values, norms and social behavior as well as social changes that occur in Baduy indigenous people. This is the problem discussed in this study.

This research uses descriptive analytical method as a qualitative approach that can reveal and understand phenomenon based on emic view of local community. The researcher studied how the adat of Baduy adherence to pikukuh and social change that happened to Baduy indigenous people. Researchers study what the object of research, which reflects on its actions.

The findings in this study indicate that the Baduy adat community is a group of indigenous peoples who are undergoing a transition in their social life. The people who are open to modernization are prohibited by pikukuh. Obedience to this pikukuh undergoes a shifting process. The shift in values and norms of pikukuh in Baduy society influence on the behavior of social life. The change will be seen from the mindset. Way of acting, the ownership of social organization goods previously unknown in their life. Ownership of land outside the village Kanekes lease through lease with the community outside Baduy or a farm laborer to the community outside the Baduy in addition to the promotion of Baduy tourism destination by the provincial government of Banten and Lebak regency government is incentive to encourage a massive interaction between people with the Baduy outside Baduy. This resulted in the influx of modernization from the society outside Baduy so that the Baduy community recognize and imitate the pattern and style of modern life outside Baduy society. The guilt and shame of this fellow citizens in committing an offense is no longer a great burden in his life, great-grandfather *teu meunang*, *teu wasa*, no longer a hedge of solid tradition to obey the instructions and to abstain from restrictions as to the rules in pikukuh.

الملخص

الدين هو نظام الاعتقاد المتجسد في نظام السلوك الاجتماعي لأتباعه. يهتم الدين بالخبرة الإنسانية ، كأفراد وجماعات على حد سواء ، بحيث يرتبط أي سلوك يقوم به بنظام الاعتقاد في التعاليم الدينية التي يعتنقها. يدار السلوك الفردي والاجتماعي بواسطة قوة داخلية تستند إلى القيم الداخلية القديمة للتعاليم الدينية. لذلك ، يمكن أن يكون الدين ، ذاتي ، موضوعاً في أنواع مختلفة من التعبيرات ، وقواعد معينة يمكن أن يفهمها الأتباع. تقليد السكان الأصليين بادوى الملونة بالدين الذي تبنى الدين السوداني ويويتن ، وإعطاء تعليمه الخاص المسمى فكوكة. يتم تسليم فكوكة من جيل إلى الفم شفويا لتصبح قاعدة مخصصة مطلقة التي يجب أن يطاع. انتهاك هذه القواعد الجرمية المطلقة يثير العواقب ، والتي يجب قبولها من قبل مجتمع بادوى.

في هذه الدراسة التي ينظر إليها الدين من منظور الثقافة ، يُفهم الدين على أنه حقائق اجتماعية وثقافية تعكس حياة المرء. القيم الاجتماعية ، والأعراف والسلوك الاجتماعي وكذلك التغيرات الاجتماعية أساس بدوى فكوكة كيف تصبح السكان الأصليين. هذه هي المشكلة التي نوقشت في هذه الدراسة.

يستخدم هذا البحث المنهج الوصفي التحليلي كنهج نوعي يمكن أن يكشف الظاهرة الاجتماعية ويفهمها بناءً على وجهة فكوكة الانضمام إلى بدوى من ادت نظر إيمائية أو طريقة نظر المجتمع المحلي. درس الباحث كيف أن السكان الأصليين. يدرس الباحثون موضوع البحث الذي يعكس أفعال له.

بدوى والتغيير الاجتماعي الذي حدث هو مجموعة من الشعوب الأصلية التي تمر بمرحلة انتقالية بدوياً وانتشار النتائج في هذه الدراسة إلى أن مجتمع الناس الذين هم منفتحون للتحديث. يخضع طاعة بيكوكة لعملية تغيير. التحول فكوكة في حياتها الاجتماعية.

تشير النتائج في هذه الدراسة إلى أن مجتمع ادت بدوى هو مجموعة من الشعوب الأصلية التي تمر بمرحلة انتقالية في حياتها الاجتماعية. الناس الذين هم منفتحون للتحديث يحظر فكوكة. يخضع طاعة بيكوكة لعملية تغيير. التحول في قيم وعادات يخضع طاعة بيكوكة لعملية تغيير. التحول في قيم وعادات فكوكة في مجتمع بدوى التأثير على سلوك الحياة الاجتماعية وسوف ينظر التغيير من عقلية ، طريقة التمثيل ، وملكية المنظمات الاجتماعية السلع غير معروفة سابقاً في حياتهم. ملكية الأراضي هو ما خارج قرية كينكس من خلال عقد إيجار مع المجتمع الخارجي القبيلة أو كعمال مزرعة للجمهور خارج القبيلة في إضافة لتعزيز الوجهات السياحية القبيلة من قبل حكومة مقاطعة باننين وليياك الحكومة أجريت بشكل مكثف تشجيع ماسيف التفاعل بين البدو مع خارج بدوى. هذا أدى إلى تدفق التحديث من المجتمع خارج بدوى بحيث المجتمع بادوي الاعتراف وتقليد نمط وأسلوب الحياة الحديثة خارج مجتمع بدوى. الشعور بالذنب والعار ضد مواطنيه عندما الجريمة لم تعد حمولة كبيرة في حياتها، والأجداد كبيرة، حاوية نمطية ميوننج، حاوية نمطية واسب، لم يعد تقليد بسياج من الحالة الصلبة إلى الانصياع لتعليمات والابتعاد عن كل المحظورات القواعد التي توجد في فكوكة .